



SUMBER BERITA

| | | |
|---|-------------------|-----------------|
| | RAKYAT BENGKULU | MEDIA INDONESIA |
| x | BENGKULU EKSPRESS | KOMPAS |
| | RADAR BENGKULU | |

JUMAT, 13 JULI 2018

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

Rp 19,6 M DAU Belum Muncul

KEPAHIANG, BE - Kepala Dinas Pekerjaan Umum Ismail Hakim menolak penyebutan Dana Alokasi Umum (DAU) OPDnya berjalan lambat. Sebab dari total Rp 35 miliar dana tinggal tersisa Rp 19,6 miliar yang belum muncul dipaket lelang yang sudah dibuka pemerintah.

Menurutnya, berkas lelang sudah masuk di ULP sejak bulan puasa lalu sehingga sudah ada yang terverifikasi serta melaksanakan penandatanganan kontrak diawal juli ini. "Kalau kemarin sudah verifikasi ULP pas lah awal juli sudah kontrak tidak terlambat cuma dibanding APBN agak terlambat karena APBN perencanaan 1 tahun sebelumnya kalau yang APBD perencanaan pada tahun berjalan Yang belum tayang kurang Lebih Rp. 19,6 M lagi," ucapnya.

Sebelumnya, Waka DPRD Andrian Defandra SE mengkritisi lambannya penyerapan anggaran 2018 bahkan memasuki triwulan ketiga masa ditahun serapan dana APBD Kabupaten Kepahiang masih sangat rendah. Hingga menyebabkan laju pembangunan berjalan lambat, karena banyak program kegiatan pembangunan belum dilaksanakan hingga dibulan juli ini. Salah satu penyebabkan ialah belum terserapan Dana Alokasi Umum (DAU) bersumber APBD Kepahiang. Sehingga disemester pertama geliat pembangunan menjadi sepi, akibat banyak program yang belum berjalan. "DAU 2018 sebesar Rp 50 miliar, sebesar Rp 35 miliar ada di Dinas Pekerjaan Umum (PU) dan itu belum terserap," tegas Aan.

Aan mengkritisi kinerja jajaran Pemkab Kepahiang, sebab lambannya penyerapan anggaran menunjukkan lemahnya perencanaan pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD). Hingga mengakibatkan terjadi keterlambatan penyerapan anggaran. (320)